



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENGEMBANGAN PROGRAM KOTA LAYAK ANAK  
DALAM UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN ANAK DI**



**Pembimbing I : CH. Tuty Ernawati SKM, M.Kes**  
**Pembimbing II : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2018**

**DENNY HERMAWAN WICAKSONO, NO. BP. 1411212064**

**ANALISIS PENGEMBANGAN PROGRAM KOTA LAYAK ANAK DALAM UPAYA  
PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN ANAK DI KOTA PADANG TAHUN 2017**

**xiii + 114 halaman, 17 tabel, 03 gambar, 8 lampiran**

### **ABSTRAK**

#### **Tujuan Penelitian**

Pengembangan program Kota Layak Anak Bidang Kesehatan di Kota Padang belum berjalan optimal. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengembangan program Kota Layak Anak bidang kesehatan pada pelayanan kesehatan anak oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas di Kota Padang tahun 2017

#### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 9 orang yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan konten analisis. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan metode.

#### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian, komponen input: Kebijakan pendukung pelaksanaan KLA bidang kesehatan di Kota Padang sudah ada, sumber daya manusia terlatih layanan ramah anak masih kurang, anggaran di tahun 2017 tidak mencukupi, tidak semua puskesmas memiliki fasilitas pendukung untuk layanan ramah anak, layanan ramah anak tidak memiliki SOP. Dalam komponen proses: Pelayanan kesehatan anak di Kota Padang cukup baik tetapi tidak merata di seluruh wilayah. SOP Layanan ramah-anak belum tersedia, Pemantauan dilakukan setiap 3 bulan sekali, laporan dibuat oleh DP3AP2KB. Dalam komponen output: Sudah ada kebijakan Pemko Padang yang forum anak-anak, pada tahun 2017 belum ada pelatihan KHA, dunia usaha belum terlibat di tahun 2017, tidak semua program puskesmas yang bersinggungan dengan anak-anak yang mencapai target, Puskesmas telah menerapkan kawasan tanpa rokok.

#### **Kesimpulan**

Pengembangan program KLA di bidang kesehatan di Kota Padang belum berjalan optimal ditinjau dari komponen input, proses dan output. Disarankan kepada Pemko Padang untuk membuat kebijakan standar pelayanan ramah anak, kebijakan tentang implementasi KLA, meningkatkan dan melatih petugas kesehatan puskesmas, dan juga untuk mendukung fasilitas layanan ramah anak di setiap puskesmas.

Daftar Pustaka : 33 (2009-2017)

Kata Kunci : Pengembangan KLA, Bidang Kesehatan, Pelayanan Ramah Anak

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, July 2018**

**DENNY HERMAWAN WICAKSONO, NO. BP. 1411212064**

**ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF THE CITY FIT FOR CHILDREN PROGRAM  
TO INCREASE THE HEALTH OF CHILDREN IN PADANG CITY 2017**

**xiii + 114 pages, 17 tables, 03 pictures, 8 attachments.**

**ABSTRACT**

**Aim of the Research**

The development of City Fit for Children (CFC) Program in Health sector at Padang City has not been running optimally. The purpose of this research was to analyze the development of CFC program on the health service of children by Women's Empowerment and Child Protection Offices and Public Health Office, and Public health centre in Padang City in 2017

**Method of the Research**

Research method that being used was qualitative method. The research informants consist of 9 peoples that were determined by purposive sampling technique. Data collection was done by indepth interview, field observation, and document studies. Processing and data analysis was done by conten analysis. The Data validation test was done by triangulation of source and method.

**Result of the Research**

Based on the results of the research, the input component: The support policy of the CFC implementation of the health sector is already exists, the trained human resources of child friendly service is still lacking, the budget in 2017 is not sufficient, not all puskesmas have supporting facilities for child friendly services, the child friendly service does not have standard SOP. In the process component: Child health services in padang city is good enough but not evenly distributed throughout the region. Child-friendly service SOP is not available yet, Monitoring is done once every 3 months, report made by Women's Empowerment and Child Protection Offices. In the output component: There is already a policy of Padang Government supporting CFC in health sector, the policy has not been able to input from the forum of children, in the year 2017 there has been no Convention of The Right of The Child training, the business world has not been involved in 2017, not all health center programs that intersect with children who reach the target, Public Health Centre have implemented the area without smoke.

**Conclusion**

Development of CFC program in the health sector has not run optimally seen from the input, process and output components. It is suggested to Padang Government to make standard of child friendly service, policy about CFC implementation, increase and train health worker of public health centre, and also to support child friendly service facility in every Public Health Centre.

**References** : 33 (2009-2017)

**Keywords** : Development CFC, Child Friendly Service, Health Sector